



INTISARI

Pokok permasalahan penelitian ini adalah bagaimana merancang tata letak tempat kerja yang dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja pembuat emping melinjo. Perbaikan tata letak tempat kerja dilakukan dengan memperhatikan data antropometri horisontal pekerja. Dengan tata letak tempat kerja yang baru diharapkan produktivitas tenaga kerja pembuat emping melinjo akan meningkat.

Sebelum dilakukan perubahan tata letak tempat kerja, terlebih dahulu ditentukan kelompok kerja yang memiliki produktivitas tenaga kerja tertinggi. Pengukuran produktivitas tenaga kerja dilakukan dengan membandingkan jumlah klathak yang dapat dijadikan emping per jam dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan. Produktivitas dinyatakan dalam gram klathak/tenaga kerja/jam. Data diolah dengan Analisis Variansi untuk Rancangan Acak Kelompok Faktorial 2 faktor. Setelah itu dilanjutkan dengan pengukuran produktivitas tenaga kerja awal dan perbaikan untuk mengetahui perubahan produktivitas yang terjadi akibat perubahan tata letak tempat kerja. Pengukuran produktivitas tenaga kerja ini dilakukan dengan perantara studi waktu untuk menentukan waktu baku pembuatan emping tersebut. Studi waktu dilakukan dengan menggunakan metode jam henti.

Kelompok kerja tertinggi adalah kelompok kerja yang tenaga kerjanya berusia dibawah 20 tahun dan menggunakan metoda kerja 1 orang. Waktu baku pembuatan emping melinjo adalah 343,13 detik dengan produktivitas tenaga kerja 734,42 gram klathak/tenaga kerja/jam. Setelah dilakukan perbaikan tata letak tempat kerja, waktu baku pembuatan emping melinjo adalah 335,75 detik dengan produktivitas tenaga kerja 750,55 gram klathak/tenaga kerja/jam. Perubahan tata letak tempat kerja meningkatkan produktivitas tenaga kerja sebesar 2,19%.